

Djarot Prediksi Reshuffle Sebelum Agustus: Kalau Nyalon Harus Mundur

Ketua DPP PDI Perjuangan Djarot Saiful Hidayat memastikan beberapa menteri Joko Widodo (Jokowi) akan berkontestasi pada Pemilu 2024. Ia menyebut menteri yang akan maju itu akan memperebutkan posisi capres-cawapres maupun kursi legislatif. Djarot memprediksi Jokowi akan melakukan reshuffle kabinet sebelum Agustus 2023. "Saya prediksi sebelum bulan Agustus atau September itu pasti ada, karena menteri-menteri yang dari parpol itu kan sebagian juga nyalon , kalau nyalon kan harus mundur juga," kata Djarot di Gedung Trans TV, Jakarta, Senin (13/3). "Bukan hanya maju misalkan sebagai presiden, tapi juga maju sebagai calon anggota legislatif, kan nyaleg ," imbuhnya. Kendati demikian mantan Wakil Gubernur DKI itu menyebut reshuffle ini sepenuhnya merupakan hak prerogatif presiden. "Reshuffle itu pasti dilakukan itu kapan? ya tergantung kesiapan dari presiden kan yang punya hak reshuffle ada pada presiden," tegas dia. Menjelang Pemilu 2024, beberapa nama menteri di Kabinet Indonesia Maju memang digadang berpotensi menjadi capres-cawapres. Di antara nama-nama yang menguat ialah Prabowo Subianto, Erick Thohir, Sandiaga Uno, Airlangga Hartarto, hingga Mahfud MD. Dari kelima nama itu, hanya Erick Thohir dan Mahfud MD yang bukan merupakan kader partai politik. Sedangkan, Prabowo Subianto sebagai Ketum Gerindra telah dideklarasikan sebagai capres oleh partainya, begitu pula Airlangga selaku Ketum Golkar yang telah ditetapkan sebagai capres oleh partainya. Selain itu Jokowi juga sempat menyebutkan beberapa menterinya sebagai capres-cawapres potensial pada 2024. Hal itu ia sampaikan saat menghadiri peringatan hari ulang tahun ke-50 Partai Persatuan Pembangunan (PPP). "Yang saya kenal ada Pak Prabowo, yang saya tahu juga ada Pak Erick Thohir, yang saya tahu juga ada Sandiaga Uno, yang saya tahu juga ada Pak Mahfud MD," kata Jokowi dalam acara yang digelar di ICE BSD, Tangerang Selatan, Jumat (17/2).